

MENINGKATKAN PERAN MANAJEMEN SDM BUMDBAROKAH JAYA DALAM MENUNJANG PEREKONOMIAN (PENGABDIAN PADA MASYARAKAT DESA NAGRAK, BUAH DUA, SUMEDANG)

**Sri Rochani Mulyani, Vip Paramarta, Farida Yuliaty,
Sumeidi Kadarisman, Taufik Zulfikar, Y Ony Djogo**

Fakultas Pascasarjana Universitas Sangga Buana, Bandung
sri.rochani@usbypkp.ac.id

Abstract

The goal of national development is achieved through village development where the village is the foremost government agency that can reach the real target people for welfare, namely by forming a village-owned enterprise or BUMDes. The purpose of establishing BUMDes is to optimize the management of existing village assets, advance the village economy, and improve the welfare of village communities. Nagrak Village, Buahdua District, Sumedang Regency already has a BUMDes with the name Barokah Jaya, which is currently in the developing category. Considering that BUMDes is a new thing in its existence, it is inevitable that in practice implementation several obstacles will arise. Currently, BUMDes Barokah Jaya, based on an environmental analysis conducted by the PKM Team at the Postgraduate Directorate of Sangga Buana University, states that the problems faced by BUMDes Barokah Jaya are that human resource management and financial management are top priorities for coaching. The purpose of the Community Service carried out by the Postgraduate Directorate of Sangga Buana University is to provide input, add insight to the Barokah Jaya BUMDes management in the field of HR, especially leadership, motivation and innovation. Providing this material is expected that BUMDes Barokah Jaya can become BUMDes that have competitiveness and become BUMDes which are upgraded to BUMDes in the advanced category.

Keywords: Leadership, Motivation, Innovation.

Abstract

Tujuan pembangunan nasional dicapai melalui pembangunan desa dimana desa merupakan agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau rakyat sasaran riil yang akan disejahterakan yaitu dengan membentuk suatu badan usaha milik desa atau BUMDes. Tujuan didirikan BUMDes adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan asset-aset desa yang ada, memajukan perekonomian desa, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Desa Nagrak Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang telah memiliki BUMDes dengan nama Barokah Jaya, dimana saat ini masuk kategori berkembang. Mengingat BUMDes termasuk hal yang baru keberadaannya, maka tak pelak dalam praktek pelaksanaan muncul beberapa kendala. Saat ini pada BUMDes Barokah Jaya berdasarkan analisa lingkungan yang dilakukan oleh Tim PKM Direktorat Pascasarjana Universitas Sangga Buana bahwa permasalahan yang dihadapi oleh BUMDes Barokah Jaya adalah manajemen sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan menjadi prioritas utama untuk dilakukan pembinaan. Tujuan dari Pengabdian Pada Masyarakat yang dilakukan oleh Direktorat Pascasarjana Univesitas Sangga Buana adalah untuk memberikan masukan, menambah wawasan pada pengurus BUMDes Barokah Jaya dalam bidang SDM khususnya kepemimpinan, motivasi dan inovasi. Pemberian materi ini diharapkan BUMDes Barokah Jaya dapat menjadi BUMDes yang memiliki daya saing dan menjadi BUMDes yang naik kelas menjadi BUMDes dengan kategori maju.

Keywords: Kepemimpinan, Motivasi, Inovasi.

PENDAHULUAN

Desa Nagrak terletak di Kecamatan Buahdua, Kabupaten Sumedang. Itu berada di bagian timur wilayah kecamatan, dengan beberapa bagian yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Conggeang. Jaraknya sekitar 2,5 kilometer dari pusat kecamatan. Wilayah Desa Nagrak memiliki luas total 247 hektar yang terbagi menjadi dua dusun, yaitu Dusun I dan Dusun II, dengan total 6 RW dan 23 RT. Di desa ini, terdapat area yang digunakan untuk pertanian dan pemukiman. Lebih dari 97% dari total luas wilayah Desa Nagrak adalah lahan pertanian. Lahan ini terdiri dari dua jenis, yaitu lahan pertanian berupa pesawahan dan lahan pertanian non-pesawahan dengan luasan mencapai 240,21 hektar.

Penduduk Desa Nagrak berjumlah 2.132 orang, terbagi sesuai dengan jenis kelamin sebanyak 1.086 orang laki-laki dan 1.046 orang perempuan, dengan 733 keluarga kepala keluarga. Dengan luas wilayahnya sebesar 863,15 km², sebagian besar penduduknya bekerja di sektor pertanian.

Pembangunan desa membantu mencapai tujuan pembangunan nasional karena desa adalah agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau orang-orang yang ingin sejahtera dengan membentuk badan usaha milik desa (BUMDes). BUMDes adalah lembaga usaha yang bergerak dalam bidang pengelolaan sumber daya ekonomi dan aset desa dalam kerangka pemberdayaan masyarakat desa. Tujuan didirikan BUMDes adalah untuk mengoptimalkan pengelolaan aset desa yang ada, mendorong pertumbuhan ekonomi desa, dan meningkatkan kesejahteraan

masyarakat desa. BUMDes berfokus pada keuntungan dengan pengelolaan yang terbuka, jujur, adil, dan partisipatif (Kusuma Dewi, 2014). BUMDes didirikan dengan tujuan untuk (a) Meningkatkan pendapatan dan perekonomian di desa setempat, (b) mendukung pemanfaatan potensi sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan penduduk lokal, (c) Berperan sebagai motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesetaraan di desa yang bersangkutan. Oleh karena itu, BUMDes dianggap sebagai lembaga bisnis yang memungkinkan masyarakat desa setempat untuk meningkatkan pendapatan mereka. Selain menurunkan tingkat pengangguran di desa yang bersangkutan, badan usaha khusus desa ini menciptakan kesempatan kerja dan lapangan pekerjaan. (Republik Indonesia, 2021).

Saat ini Kabupaten Sumedang telah memiliki 270 Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dimana BUMDes tersebut telah dipetakan dengan kategori Maju sebanyak 14, Berkembang sebanyak 96, Tumbuh sebanyak 40, dan Dasar sebanyak 119. Desa Nagrak Kecamatan Buahdua Kabupaten Sumedang telah memiliki BUMDes dengan nama Barokah Jaya, dimana saat ini masuk kategori berkembang. Karena BUMDes adalah organisasi baru, ada beberapa hambatan dalam pelaksanaan. BUMDes ini menghadapi tantangan dalam pembangunan desa, termasuk masalah sumber daya manusia dan masalah keuangan. (Effendi et al., 2022). Begitu juga yang terjadi saat ini pada BUMDes Barokah Jaya berdasarkan analisa lingkungan yang dilakukan oleh Tim PKM Direktorat Pascasarjana Universitas Sangga Buana bahwa permasalahan yang

dihadapi oleh BUMDes Barokah Jaya adalah manajemen sumber daya manusia dan pengelolaan keuangan menjadi prioritas utama untuk dilakukan pembinaan.



Gambar 1 : Analisa Lingkungan Internal

Kemampuan manajemen pengurus termasuk masalah yang dihadapi BUMDes yang sangat mendasar, termasuk kemampuan pengurus dalam pengelolaan SDM (kemampuan kepemimpinan, motivasi, dan inovasi). Kemudian masalah berikutnya adalah kurangnya pemahaman BUMDes terhadap Permendes No. 13 Tahun 2021 secara menyeluruh, sehingga masih terdapat situasi di mana aset desa yang produktif seperti GOR dan Mesin Jahit belum sepenuhnya dikelola oleh BUMDes dari segi administrasi. Untuk mencapai tujuan ini, Desa Nagrak di Kecamatan Buah Dua Kabupaten Sumedang memerlukan bantuan dari seorang ahli yang dapat memberikan solusi yang bersifat strategis dan dapat diimplementasikan. Solusi ini akan memungkinkan penggunaan sumber daya BUMDes secara optimal untuk mendorong pertumbuhan ekonomi di Desa Nagrak.

Kepemimpinan merupakan bagian terpenting dari suatu organisasi dalam menjalankan kegiatannya, dimana dengan kepemimpinan yang

baik maka kinerja pegawai akan optimal yang berdampak terhadap daya saing organisasi tersebut di dalam sebuah industri. Beberapa penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif kepemimpinan terhadap kinerja pegawai dan terhadap daya saing (Baharuddin & Salam, 2020; Saleh, 2019; Sulastri, 2017). Selain kepemimpinan maka motivasi juga hal yang penting yang harus diberikan sebagai materi pelatihan. Bagaimana memotivasi pegawai agar senantiasa bekerja dengan semangat untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan menjadi bagian penting dalam organisasi. Beberapa penelitian yang menunjukkan bahwa motivasi dapat menciptakan kinerja organisasi ataupun dapat menciptakan daya saing (Anwar & Muhammad Havidz Aima, 2020; Murgianto et al., 2016; Utoyo et al., 2019). Materi PKM berikutnya yang berhubungan dengan peningkatan SDM BUMDes Barokah Jaya adalah pentingnya inovasi dalam berorganisasi.

Kepemimpinan dan inovasi merupakan variabel yang memiliki keterkaitan satu sama lain, dimana seorang pemimpin harus senantiasa berinovasi dalam menjalankan organisasi (Slimane, 2015), Inovasi baik itu dalam hal inovasi proses, inovasi produk atau inovasi organisasi akan menjadikan organisasi selalu berkesinambungan atau akan eksis dalam jangka panjang (Brunswick & Ehrenmann, 2013; De Mello et al., 2008; Vaccaro et al., 2012).

METODE

Kegiatan PKM Direktorat Pascasarjana Prodi Magister Manajemen Universitas Sangga Buana akan dilaksanakan di dua lokasi, yaitu di BUMDes Barokah Jaya Desa Nagrak dan di Kampus 1 Pascasarjana.

Kegiatan akan berlangsung dari Oktober 2022 hingga Pebruari 2023, dan metode pelaksanaannya akan seperti berikut :

1. Analisa Lingkungan Internal

Pada tanggal 14 Oktober 2022, BUMDes Barokah Jaya menerapkan metode pengamatan langsung. Tim yang terdiri dari perangkat desa, pengurus BUMDes, dan anggota masyarakat desa diajak berbicara untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, potensi, dan tantangan yang dihadapi oleh BUMDes tersebut.

2. Pemaparan

Materi : Manajemen SDM (Kepemimpinan, Motivasi, Inovasi, SDM Unggul),

Tempat : Ruang Kuliah Pascasarjana Univ Sangga Buana

Pemateri : Dr. Sumeidi Kadarisman (Narasumber)
Dr. Vip Paramarta (Narasumber)
Dr. Farida Yuliaty (Narasumber)
Dr. Sri Rochani Mulyani (Narasumber)

Peserta : Pengurus dan Pengawas BUMDes Barokah Jaya

3. Monitoring

Pelaksanaan : Setiap bulannya, dilakukan kunjungan ke BUMDes Barokah Jaya untuk memverifikasi bahwa operasional

BUMDes berjalan sesuai dengan standar manajemen yang ditetapkan.

4. Evaluasi

Pelaksanaan : Secara bulanan, BUMDes Barokah Jaya akan menjalani proses evaluasi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengevaluasi kegiatan BUMDes dan memberikan masukan mengenai cara meningkatkannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyampaian materi pengembangan SDM dilakukan di ruang kuliah Direktorat Pascasarjana Universitas Sangga Buana Bandung, yang berlokasi di Jalan Suarapati 168, Bandung, pada bulan November 2022. Pemaparan materi tentang pengembangan sumber daya manusia dilakukan dengan bantuan para pengajar yang ahli dalam bidang tersebut. Kepala desa, pengurus BUMDes, dan pengawas BUMDes terdiri dari sepuluh orang yang hadir saat presentasi tentang materi pengembangan SDM. Sebelum pemaparan materi pengembangan SDM, para peserta diuji untuk mengetahui seberapa paham mereka tentang inovasi, kepemimpinan, dan motivasi.



Gambar 2 : Pelaksanaan Pemaparan Materi Pengembangan SDM

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah seni dan kegiatan mendorong orang lain atau kelompok untuk bekerja sama berdasarkan kemampuan mereka untuk membimbing mereka menuju tujuan. Hanya seorang pemimpin yang dapat bertindak sebagai pemimpin. (Baharuddin & Salam, 2020). Pengaruh seorang pemimpin akan menentukan himbauan serta tujuan untuk mencapai visi dan misi dalam suatu organisasi. Kemampuan dan potensi seseorang untuk memengaruhi pikiran (pola pikir) orang lain sehingga mereka bersedia dan memiliki kemampuan untuk melaksanakan apa yang diharapkan, serta memberikan motivasi kepada orang lain untuk menciptakan sesuatu yang memiliki nilai lebih. (Sulastri, 2017). Dengan kata lain seseorang pemimpin harus mampu menggali dan merealisasikan potensi-potensi sumber daya yang dimiliki untuk kepentingan organisasi, dimana ketrampilan itu adalah : a) Ketrampilan untuk menganalisis cara-cara mempengaruhi kinerja; b) Kemampuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang mendukung; c) Ketrampilan untuk mengubah perilaku dari elemen organisasi (Wiwik Susilowati, 2010). Dalam studi kasus White (2012), dia menemukan bahwa jika tidak ada kepemimpinan yang jelas untuk mengontrol kondisi, kerja tim akan menjadi tidak terkoordinasi dan rusak. Komponen organisasi melakukan tugas sesuai keinginan dan inisiatif mereka sendiri, dan tidak ada komunikasi yang efektif ke seluruh tim (Mulyatiningsih & Sasyari, 2021).

Pemberian materi kepemimpinan ini diharapkan para pengurus BUMDes Barokah Jaya dapat membuka wawasan atau pikiran bagaimana seseorang yang telah diamanahi menjadi pengurus dapat

membawa atau membimbing anggota BUMDes untuk bersama-sama meningkatkan kinerja yang pada akhir akan merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan.

Motivasi

Tiap individu membutuhkan dorongan motivasi yang signifikan agar mau menjalankan tugas dengan penuh semangat, antusiasme, dan komitmen, tidak peduli di mana mereka bekerja, tetapi motivasi kerja yang mendorongnya (Suparno & Sudarwati, 2014). Menurut Suhardi (2019), motivasi kerja adalah dorongan yang muncul dalam diri seseorang, baik dari dalam maupun dari luar dirinya, untuk meninggalkan pekerjaan yang tidak produktif dan menggunakan semua kemampuan dan ketrampilan yang tersedia untuk mencapai hasil kerja terbaik dan mencapai kepuasan pribadi. Terdapat tiga komponen yang membentuk motivasi kerja, yaitu: 1) Kebutuhan (needs) adalah tekanan yang ditimbulkan oleh adanya kekurangan yang mendorong seseorang untuk berperilaku untuk mencapai suatu tujuan; kebutuhan ini dapat berupa psikologis, fisik, atau sosial; 2) Dorongan (drives) suatu kondisi yang mendorong seseorang untuk bertindak atau berperilaku sesuai dengan kebutuhan atas tujuan tersebut; dan 3) Insentif (insentif) suatu yang memiliki kecenderungan

Dengan memberikan materi motivasi kepada pengurus BUMDes Barokah Jaya, diharapkan mereka dapat bekerja dengan lebih baik. Ini karena motivasi kerja dapat menjadi pendorong yang ada dalam diri seseorang dan dapat mengarahkan perilakunya untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang merupakan tanda bahwa seseorang lebih puas dalam menjalankan aktivitasnya.

Inovasi

Inovasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan berbeda dari hal-hal yang sudah ada, serta menggabungkannya dengan ide, fakta, dan informasi yang telah ada. Misalnya, produk, proses pembuatan produk, organisasi yang lebih efisien, dan metode pemasaran yang baru dan berbeda. Inovasi digunakan untuk mengubah keadaan berdasarkan pikiran-pikiran berikut: a) Keuntungan relatif apabila daya manfaatnya terlihat lebih menguntungkan; b) Kompatibel adalah tingkat kecapatan yang sesuai dengan norma atau nilai-nilai yang dianut sebelumnya; c) Tingkat kompleksitas mencerminkan seberapa sulitnya untuk memahami suatu inovasi; semakin rumitnya suatu inovasi, semakin sulit untuk mengadopsinya, sedangkan semakin sederhana dan mudah dimengerti, semakin cepat inovasi tersebut diterima. d) Uji coba merupakan tahap yang krusial dalam pengembangan inovasi, di mana inovasi diuji secara kecil-kecilan untuk memahami prosesnya, manfaatnya, serta dampaknya. (Effendi et al., 2022).

Pemberian materi inovasi diharapkan para pengurus BUMDes senantiasa memiliki ide-ide yang baru dalam pengembangan BUMDes baik ide dalam penciptaan produk baru, melakukan proses produksi yang lebih efisien dalam hal biaya sehingga memiliki daya saing dalam penjualan maupun ide baru dalam cara pemasaran suatu produk atau jasa.

SIMPULAN

Daya saing suatu perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan tersebut dalam membuat produk atau jasa yang dapat memberikan nilai kepada pelanggannya. Menciptakan

nilai kepada pelanggan merupakan hasil dari bagaimana perusahaan tersebut dapat menciptakan inovasi baik itu inovasi produk/jasa, inovasi pemasaran, inovasi proses maupun inovasi dalam organisasi perusahaan. Kemampuan berinovasi diperlukan usaha pembelajaran yang terus menerus dari seluruh pengurus dan atau anggota dalam organisasi tersebut. Pemberian materi dan proses pembelajaran yang berkesinambungan masih harus terus dilakukan kepada BUMDes Barokah Jaya agar kelak menjadi BUMDes yang memiliki daya saing.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, K., & Muhammad Havidz Aima. (2020). the Effect of Competence and Motivation on Organizational Commitments and Its Implications on Employee Performance. *Dinasti International Journal of Education Management And Social Science*, 1(2), 183–196. <https://doi.org/10.31933/dijemss.v1i2.74>
- Baharuddin, A., & Salam, R. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Niaga Bangun Persada Di Jakarta. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 4(1), 1. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v4i1.6781>
- Brunswicker, S., & Ehrenmann, F. (2013). Managing open innovation in SMEs: A good practice example of a german software firm. *International Journal of Industrial Engineering and Management*, 4(1), 33–41.
- De Mello, A. M., De Lima, W. D.,

- Boas, E. V., Sbragia, R., & Marx, R. (2008). Innovation capability and competitive advantage: A case study of two Brazilian firms. *PICMET: Portland International Center for Management of Engineering and Technology, Proceedings, April 2017*, 606–617. <https://doi.org/10.1109/PICMET.2008.4599670>
- Effendi, M., Rambe, M. T., Ritonga, R. A., Sitio, R., Yunus, J. H., Prapat, R., Sel, R., & Labuhan Batu, K. (2022). Strategi Inovasi Bumdes Meningkatkan Potensi dan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat. *Widya Cipta: Jurnal Sekretari Dan Manajemen*, 6(1), 61–67. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/widyacipta>
- Kusuma Dewi, A. S. (2014). Peranan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PADes) Serta Menumbuhkan Perekonomian Desa. *Journal of Rural and Development*, V(1), 1–14.
- Mulyatiningsih, S., & Sasyari, U. (2021). Gaya Kepemimpinan Yang Efektif Dalam Meningkatkan Keselamatan Pasien. *Healthcare Nursing Journal*, 3(1), 59–64. <https://doi.org/10.35568/healthcare.v3i1.1093>
- Murgianto, M., Sulasmi, S., & Suhermin, S. (2016). The Effects of Commitment, Competence, Work Satisfaction on Motivation, and Performance of Employees. *International Journal of Advanced Research*, 3, 378–396. <http://www.journalijar.com>
- Republik Indonesia, P. (2021). *Peraturan Pemerintah Tentang Badan Usaha Milik Desa*. No. 11.
- Saleh, M. S. dan A. (2019). Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Daya Saing Perguruan Tinggi: Tinjauan Konseptual. *Jurnal Ilmu Manajemen METHONOMIX*, 2, 29–44.
- Simon, A., & Naftalia, S. G. (2016). Analisa Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behaviour (Ocb) Melalui Kepuasan Kerja Karyawan Di Restaurant Halim Surabaya. *Jurnal Hospitality Dan Manajemen Jasa*, 3, 347–361.
- Slimane, M. (2015). Relationship between Innovation and Leadership. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 181, 218–227. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.04.883>
- Suhardi, S. (2019). Pengaruh Motivasi Kerja, Kompetensi, Lingkungan Kerja dan Kompensasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. Asuransi Jiwa di Kota Batam Dengan Organizational Citizenship Behavior Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Benefita*, 4(2), 296. <https://doi.org/10.22216/jbe.v4i2.3670>
- Sulastri, D. S. (2017). Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Riau. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 5(1), 26–40.
- Suparno, & Sudarwati. (2014). Pengaruh Motivasi, Disiplin

- Kerja, dan Kompetensi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Kabupaten Sragen. *Jurnal Paradigma*, 12(1).
- Utoyo, B., Yohana, C., & Mardi. (2019). the Effect of Competence and Organizational Culture , on Performance of Employees With Work Motivation As a Mediation Variable. *ResearchGate*, May, 1–19.
- Vaccaro, I. G., Jansen, J. J. P., van den Bosch, F. A. J., & Volberda, H. W. (2012). Management innovation and leadership: The moderating role of organizational size. *Journal of Management Studies*, 49(1), 28–51.
<https://doi.org/10.1111/j.1467-6486.2010.00976.x>
- Wiwik Susilowati, E. W. (2010). Pengaruh Kepemimpinan, Organizational Citizenship Behaviour, dan Komitmen Organisasional terhadap Kepuasan Kerja Pegawai. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 10(1), 23423.